

HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM K3 DENGAN PERILAKU KERJA PADA PEKERJA DI PROYEK PEMBANGUNAN APARTEMEN PONDOK CABE, TANGERANG SELATAN TAHUN 2022

Alifia Azzahrah Rahmayanti

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang tidak tergantikan. Sumber daya manusia tidak terlepas dari masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Perilaku kerja yang buruk dapat berdampak pada meningkatnya angka kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penerapan program K3 dengan perilaku kerja pada pekerja proyek pembangunan Apartemen Pondok Cabe, Tangerang Selatan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan pengambilan sampel dengan teknik pengumpulan *accidental sampling* pada 92 pekerja. Analisis data yang digunakan berupa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja (POR=9,1; 95% CI=3,3-23,6), kebijakan K3 (POR=7,8; 95% CI=2,9-20,7), komunikasi dan pelatihan K3 (POR=25,6; 95% CI=8,1-81), inspeksi dan penyelidikan kecelakaan (POR=3,6; 95% CI=1,5-8,6) dan pengawasan (POR=4,3; 95% CI=1,7-10,7) dengan perilaku kerja. Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan lagi penerapan dalam melaksanakan program K3 yang ada, karena dengan adanya program K3 yang baik maka akan menambah kesadaran diri pekerja agar berperilaku secara aman sehingga risiko kecelakaan kerja juga akan menurun.

Kata kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, tenaga kerja, komunikasi.

RELATIONSHIP OF IMPLEMENTATION OF OHS PROGRAM WITH WORK BEHAVIOR OF WORKERS IN PONDOK CABE APARTMENT, SOUTH TANGERANG DEVELOPMENT PROJECT IN 2022

Alifia Azzahrah Rahmayanti

Abstract

Human resources are irreplaceable resources. Human resources cannot be separated from occupational safety and health issues. Work behavior that has a negative impact on the number of work accidents. This study aims to determine whether there is a relationship between the implementation of the K3 program and work behavior in the construction project workers of the Pondok Cabe Apartment, South Tangerang in 2022. This study used a cross-sectional study design and sampling with accidental sampling technique of 92 workers. Analysis of the data used in the form of univariate and bivariate using the chi-square test. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between tenure (POR=9.1; 95% CI=3.3-23.6), OSH policy (POR=7.8; 95% CI=2.9-20.7) . .), OSH communication and training (POR=25.6; 95% CI=8.1-81), accident inspection and investigation (POR=3.6; 95% CI=1.5-8.6) and supervision (POR=4.3; 95% CI=1.7-10.7) with work behavior. It is expected that the company will further improve its implementation in implementing the existing K3 program, because with a good K3 program it will increase workers' self-awareness so that they behave safely so that the risk of work accidents will also decrease.

Keywords: Occupational safety and health, workforce, communication